
**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *SMALL GROUP WORK*
TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK
SISWA**

Nanda Septiana

IAIN Madura

e-mail: nandaseptiana@iainmadura.ac.id

ABSTRACT

This study focuses on: whether there is an effect of small group work learning strategies on thematic learning outcomes and how much influence small group work learning strategies have on thematic learning outcomes of class V SDNU Bangil students. This research method uses quantitative correlation with data collation techniques through questionnaires, observations, interviews, and documentation and data analysis using product moment correlation statistics.

From the results of this study indicate that the learning strategy of small group work on thematic learning outcomes of class V SDNU Bangil students has no effect that before the small group work learning strategy was carried out, 30% grade V students did not achieve the Minimum Completeness Criteria (KKM), while after 32% implementation of small group work learning strategies that did not reach the KKM. As the results of the data analysis obtained that first, there is no effect of small group work learning strategies on thematic learning outcomes of class V SDNU Bangil students, this is evidenced by the value of statistical data results which show that "r" work (ie 0.26) is more the size of the "r" product moment table where $N = 28$ in the 95% confidence interval is 0.374 and in the 99% confidence interval a value of 0.478 is obtained, it can be said that there is no influence between variable X and variable Y. Thus the working hypothesis the writer used stated that there was no effect of small group work learning strategies on thematic learning outcomes of class V SDNU Bangil students "not accepted". Second, the influence of small group work learning strategies on thematic learning outcomes of class V SDNU Bangil students is low. This is evidenced by the results of statistical data analysis which shows that the "r" of work is 0.26 in the coefficient interval 0.20 - 0.399.

Keywords: *Learning Strategies, Small Group Work, Thematic Learning Outcomes*

ABSTRAK

Penelitian ini memfokuskan pada: ada tidaknya pengaruh strategi pembelajaran *small group work* terhadap hasil belajar tematik dan seberapa besar pengaruh strategi pembelajaran *small group work* terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SDNU Bangil. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif korelasi dengan teknik pengumpulan data melalui angket, observasi, interview (wawancara), dan dokumentasi serta analisis datanya menggunakan *statistic* korelasi *product moment*.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *small group work* terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SDNU Bangil tidak memiliki

pengaruh bahwa sebelum dilakukan strategi pembelajaran *small group work*, siswa kelas V 30% hasil belajar tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan setelah penerapan strategi pembelajaran *small group work* 32% yang tidak mencapai KKM. Sebagaimana hasil dari analisis data yang diperoleh bahwa *pertama*, tidak ada pengaruh strategi pembelajaran *small group work* terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SDNU Bangil, hal ini dibuktikan dengan nilai hasil data statistik yang menunjukkan bahwa “r” kerja (yakni 0,26) lebih besar dari “r” tabel *product moment* dimana $N=28$ dalam interval kepercayaan 95% diperoleh sebesar 0,374 dan di dalam interval kepercayaan 99% diperoleh nilai sebesar 0,478, maka dapat dikatakan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel X dengan variabel Y. Dengan demikian hipotesis kerja yang digunakan penulis menyatakan tidak ada pengaruh strategi pembelajaran *small group work* terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SDNU Bangil “tidak diterima”. *Kedua*, besar pengaruh strategi pembelajaran *small group work* terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SDNU Bangil adalah rendah. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data statistik yang menunjukkan bahwa “r” kerja yakni 0,26 berada pada interval koefisien 0,20 – 0,399.

Kata Kunci : Strategi Pembelajaran, Small Group Work, Hasil Belajar Tematik

PENDAHULUAN

Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga akan memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasainya di akhir kegiatan belajar.”¹ Pemilihan strategi pembelajaran sangat penting, karena kegiatan belajar mengajar sangat diperlukan suatu kegiatan yang terencana dan memiliki tujuan.

Proses belajar merupakan suatu rangkaian kegiatan dalam belajar, asensinya adalah rangkaian aktivitas yang dilakukan siswa dalam upaya mengubah perilaku yang dilakukan secara sadar melalui interaksi dengan lingkungan. Proses belajar mengajar di sekolah sangat dipengaruhi oleh desain pembelajaran maupun strategi yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran.² Dan dalam proses pembelajaran sering kita temui peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami dan menerima suatu pembelajaran. Apalagi strategi dalam pembelajaran yang digunakan pendidik itu tidak bervariasi, misalnya ceramah secara terus menerus sehingga membuat peserta didik merasakan kejenuhan, mengantuk, bosan, mengusik teman sebangkunya serta peserta didik tidak tertarik mengikuti pelajaran tersebut.

¹ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm.2.

² Sri Anitah, dkk. *Strategi Pembelajaran di SD* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm. 215.

Dalam perencanaan program pengajaran harus sesuai dengan konsep pendidikan dan pengajaran yang dianut dalam kurikulum. Penyusunan program pengajaran sebagai sebuah proses, disiplin ilmu pengetahuan, realitas, sistem dan teknologi pembelajaran bertujuan agar pelaksanaan pengajaran berjalan dengan efektif dan efisien.³ Memberikan pembelajaran pada anak berarti manifestasi wujud dari tanggung jawab mencerdaskan anak untuk mencapai anak yang berkualitas. Setiap orang tua perlu meningkatkan dan memberikan pendidikan terbaik untuk generasi yang berkualitas iman, ilmu, dan amal. Dalam ajaran agama Islam, metode atau cara juga menjadi perhatian untuk menyampaikan sesuatu, mengarahkan kepada tujuan yang akan dicapai. Seperti dalam firman Allah SWT dalam surat An-Nahl (16): 125. yang artinya: “*Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang telah mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk*”.⁴

Menurut Poerwadarminta dalam buku “Pembelajaran Tematik Terpadu” menyatakan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid.⁵ Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran atau pengarahan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran.

Oleh karena itu, dibutuhkan kreativitas dan keterampilan pengajar dalam memilih dan menggunakan strategi pembelajaran dengan melihat karakteristik peserta didik serta situasi dan kondisi yang dihadapi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Dan diantara salah satu metode yang bisa diterapkan guru adalah strategi pembelajaran *small group work*.

Penelitian ini dilakukan di kelas V SDNU Bangil dengan alasan bahwa kelas V adalah salah satu kelas tinggi yang standar yang bisa dikondisikan dan diterapkan strategi pembelajaran *small group work* dari pada kelas rendah. Meskipun di kelas tinggi ada kelas IV dan VI, namun jika memilih kelas IV itu menurut peneliti

³ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm.18.

⁴ Q.S. An-Nahl (16): 125.

⁵ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 80.

pengkondisian untuk penerapan strategi ini kurang cocok. Dan jika melakukan penelitian di kelas VI ini takut mengganggu aktivitas belajar karena untuk kelas VI ini lebih banyak dan fokus menghadapi ujian untuk kelulusan sekolah.

Setiap akhir pembelajaran tema selalu melakukan rollingan tempat duduk dan ini menjadi kegiatan rutinitas yang sudah disepakati bersama siswa dan paguyuban. Hal ini bertujuan untuk memberikan suasana baru, teman baru sekaligus sarana kegiatan pembelajaran sosial. Selain itu untuk mengetahui peserta didik yang mengalami keterlambatan dalam menerima pembelajaran. Dengan melakukan rollingan tempat duduk selain tujuan tersebut, hal ini bisa untuk mengatasi anak yang mengalami keterlambatan dengan cara menggunakan strategi pembelajaran *small group work*. Jadi untuk peserta didik yang mengalami keterlambatan menerima pembelajaran yang malu bertanya, dengan menggunakan strategi *pembelajaran small group work* semua peserta didik bisa aktif dalam kegiatan belajar mengajar, mengajarkan peserta didik untuk menghargai pendapat orang lain, bebas berinteraksi dan bertanya kepada sesama temannya hal yang belum mereka pahami, meningkatkan keterampilan berkomunikasi, mempertinggi partisipasi peserta didik baik secara individu maupun secara kelompok dan dengan demikian ini bisa meningkatkan hasil belajar tematik siswa.

Maka dari itu atas dasar fenomena yang telah diurai di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang pengaruh strategi pembelajaran *small group work* terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SDNU Bangil.

METODE PENELITIAN

Bagian metode minimal berisi jenis metode atau jenis pendekatan yang digunakan, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, dan prosedur analisis data. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan analisis data statistik atau angka-angka. Sedangkan sifat penelitian ini adalah mencari atau menghubungkan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Karena termasuk penelitian kuantitatif korelasi maka variabel yang dilibatkan dalam penelitian ada dua macam yaitu variabel X dan variabel Y. Yang termasuk variabel X (*independent variabel*) adalah strategi pembelajaran *small group work*, sedangkan variabel Y (*dependent variabel*) adalah hasil belajar tematik. Dengan subyek penelitian seluruh siswa kelas V SDNU Bangil

Teknik dalam pengumpulan data melalui angket, observasi, interview (wawancara), dan dokumentasi serta analisis datanya menggunakan *statistic* korelasi *product moment*.

Analisis data yang digunakan adalah analisis dan *statistic* korelasi *product moment*, karena data yang diperoleh akan dianalisis adalah bentuk angka-angka. Alasan peneliti memilih dan menggunakan teknik analisis *statistic product moment* ini karena peneliti ingin mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan rumus yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}} \dots\dots\dots^6$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” product moment

Σxy = Jumlah hasil kali sekor x dan y

Σx^2 = Jumlah angka deviasi skor x setelah terlebih dahulu dikuadratkan

Σy^2 = Jumlah angka deviasi skor setelah y setelah terlebih dahulu dikuadratkan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penyajian Data Angket

Dalam penelitian ini peneliti menyebarkan angket sebanyak 28 eksemplar yang diberikan kepada siswa SDNU Bangil karena ada 1 siswa yang tidak masuk dikarenakan sakit. Sedangkan pemberian sekor dari masing-masing diberi tiga alternatif jawaban sebagai standarisasi penilaian dengan alternatif jawaban A=3, b=2, dan c=1.

Adapun hasil penyebaran angket yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data mengenai ada tidaknya pengaruh strategi pembelajaran *small group work* terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SDNU Bangil. Dari hasil data angket tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 316.

Tabel 1. Kontribusi Jawaban Tentang Variabel X (Strategi Pembelajaran *Small Group Work*)

No Respon de n	Butir Soal											Skor		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	a	b	c
1	a	a	a	a	a	a	a	a	a	c	a	10	0	1
2	a	b	a	b	a	a	a	b	a	c	a	7	3	1
3	a	a	a	a	c	a	a	a	a	a	a	10	0	1
4	a	b	a	c	a	b	a	b	a	a	a	7	3	1
5	a	a	a	b	a	a	a	a	a	c	a	9	1	1
6	a	c	a	a	a	b	a	a	b	c	a	7	2	2
7	a	a	b	a	a	a	a	a	a	b	a	9	2	0
8	a	a	a	a	a	a	a	a	a	c	a	10	0	1
9	a	a	a	a	a	a	c	a	a	b	c	8	1	2
10	b	b	a	a	a	a	a	a	a	b	a	8	3	0
11	a	a	b	a	a	a	a	a	b	b	a	8	3	0
12	a	b	b	a	a	b	c	a	b	b	a	5	5	0
13	a	b	a	b	a	a	b	b	a	c	a	4	4	1
14	a	a	a	a	a	a	a	a	a	c	a	10	0	1
15	a	b	a	a	a	a	b	a	a	c	a	9	2	1
16	a	b	a	a	b	a	a	a	b	a	a	9	3	0
17	a	a	b	c	b	a	a	b	a	b	b	5	5	1
18	a	a	b	a	a	a	a	a	a	a	b	9	2	0
19	a	a	b	a	a	b	a	a	b	a	c	7	3	1
20	a	a	b	a	a	a	b	b	a	c	a	7	3	1
21	a	b	a	b	a	a	b	a	b	c	a	6	4	1
22	a	b	b	c	a	a	a	a	b	c	a	6	3	2
23	a	b	a	a	a	a	a	b	a	b	a	8	3	0
24	a	b	b	c	a	a	a	a	a	b	a	7	3	1
25	a	a	b	a	a	a	a	a	a	a	a	10	1	0
26	a	a	b	a	a	a	b	a	a	c	a	8	2	1
27	a	b	a	c	a	a	a	a	a	b	a	8	2	1
28	a	b	a	a	a	b	a	b	a	c	a	7	3	1

Tabel 2. Kontribusi Jawaban Tentang Variabel Y (Hasil Belajar Tematik)

No Respon de n	Butir Soal										Skor		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	a	b	c
1	a	a	b	a	a	b	c	c	c	a	5	2	3
2	a	a	a	a	a	b	c	a	b	a	7	2	1
3	a	a	b	a	b	a	c	b	b	a	5	4	1
4	a	a	c	a	a	b	b	a	b	a	6	3	1
5	a	a	a	b	a	a	b	a	a	a	8	2	0
6	a	a	c	a	b	b	c	a	c	a	5	2	3
7	a	a	c	a	a	a	c	a	a	a	8	0	2
8	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	10	0	0
9	b	a	a	a	a	a	c	a	a	a	8	1	1
10	b	b	a	a	a	a	b	a	a	a	7	3	0
11	a	a	a	b	a	b	c	b	a	b	5	4	1
12	a	a	a	a	b	a	c	b	a	a	7	2	1
13	a	a	c	a	a	a	c	a	a	a	8	0	2
14	a	a	b	a	a	b	c	b	a	b	5	4	1
15	a	a	a	a	a	a	c	a	a	a	9	0	1
16	a	a	a	a	a	a	b	a	a	a	9	1	0
17	a	a	b	c	b	c	c	a	b	b	3	4	3
18	a	a	c	a	a	a	a	a	a	a	9	0	1
19	a	a	a	a	a	a	c	a	a	a	9	0	1
20	a	a	a	a	b	a	b	a	b	b	6	4	0
21	a	a	a	a	a	b	b	a	a	a	8	2	0
22	b	b	a	b	a	b	c	b	b	b	2	7	1
23	a	a	c	a	a	b	b	b	b	c	4	4	2
24	a	a	b	b	a	a	c	b	a	a	6	3	1
25	a	a	c	a	a	b	b	b	b	b	4	5	1
26	a	a	a	a	a	a	c	a	a	a	9	0	1
27	a	a	a	a	a	a	c	b	a	a	8	1	1
28	a	a	b	a	a	b	c	b	c	a	5	3	2

Tabel 3. Skor Jawaban Angket Variabel X (Strategi Pembelajaran *Small Group Work*)

No	Alternatif Jawaban			Skor Jawaban			Jumlah
	A	B	C	AX3	BX2	CX1	
1	10	0	1	30	0	1	31
2	7	3	1	21	6	1	28
3	10	0	1	30	0	1	31
4	7	3	1	21	6	1	28
5	9	1	1	27	1	1	29
6	7	2	2	21	4	2	27
7	9	2	0	27	4	0	31
8	10	0	1	30	0	1	31
9	8	1	2	24	1	2	27
10	8	3	0	24	6	0	30
11	8	3	0	24	6	0	30
12	5	5	0	15	10	0	25
13	4	4	1	12	8	1	21
14	10	0	1	30	0	1	31
15	9	2	1	27	4	1	32
16	9	3	0	27	6	0	33
17	5	5	1	15	10	1	26
18	9	2	0	27	4	0	31
19	7	3	1	21	6	1	28
20	7	3	1	21	6	1	28
21	6	4	1	18	8	1	27
22	6	3	2	18	6	2	26
23	8	3	0	24	6	0	30
24	7	3	1	21	6	1	28
25	10	1	0	30	1	0	31
26	8	2	1	24	4	1	29
27	8	2	1	24	4	1	29
28	7	3	1	21	6	1	28

Tabel 4. Skor Jawaban Angket Variabel Y (Hasil Belajar Tematik)

No	Alternatif Jawaban			Skor Jawaban			Jumlah
	A	B	C	AX3	BX2	CX1	
1	5	2	3	15	4	3	22
2	7	2	1	21	4	1	26
3	5	4	1	15	8	1	24
4	6	3	1	18	6	1	25
5	8	2	0	24	4	0	28
6	5	2	3	15	4	3	22
7	8	0	2	24	0	2	26
8	10	0	0	30	0	0	30
9	8	1	1	24	1	1	26
10	7	3	0	21	6	0	27
11	5	4	1	15	8	1	24
12	7	2	1	21	4	1	26
13	8	0	2	24	0	2	26
14	5	4	1	15	8	1	24
15	9	0	1	27	0	1	28
16	9	1	0	27	1	0	28
17	3	4	3	9	8	3	20
18	9	0	1	27	0	1	28
19	9	0	1	27	0	1	28
20	6	4	0	18	8	0	26
21	8	2	0	24	4	0	28
22	2	7	1	6	14	1	21
23	4	4	2	12	8	2	22
24	6	3	1	18	6	1	25
25	4	5	1	12	10	1	23
26	9	0	1	27	0	1	28
27	8	1	1	24	1	1	26
28	5	3	2	15	6	2	23

1. Data Observasi**Tabel 5.** (Kualitas Pelaksanaan Pembelajaran)

No.	Uraian	A	B	C
1	Keadaan fisik/bangunan sekolah SDNU Bangil	√		
2	Keadaan referensi perpustakaan (bahan bacaan) yang digunakan	√		
3	Media yang digunakan oleh guru:	√		
	a. Buku paket	√		
	b. Papan tulis	√		
	c. Kamputer	√		
	d. LCD proyektor	√		
4	Cara guru mengelola proses kegiatan belajar mengajar	√		
5	Interaksi/kerja sama antara guru dan murid	√		
6	Kerja sama antara siswa dalam proses pembelajaran (sharing)	√		
7	Pengadaan kelompok belajar (mesyarakat belajar)	√		
8	Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas	√		
9	Respon siswa terhadap penjelasan guru	√		

Keterangan:

A : Baik

B : Cukup

C : Kurang

SDNU Bangil yang terletak di Jl. Untung Surapati No.366, Kidul Dalem, Kec. Bangil, Pasuruan, Jawa Timur 67153. Lokasi SDNU Bangil sangat strategis karena mudah di akses, baik menggunakan kendaraan pribadi maupun menggunakan angkutan umum. SDNU Bangil merupakan salah satu sekolah rujukan yang ada di Bangil dan mendapatkan akreditasi A dari Departemen Pendidikan Nasional dengan kondisi fisik/bangunan yang baik.

Dalam kegiatan belajar mengajar, fasilitas pembelajaran di SDNU Bangil sangat menunjang kegiatan belajar mengajar yang berjalan secara aktif dan efisien.

Di SDNU Bangil fasilitas pembelajaran yang disediakan oleh sekolah antara lain seperti papan tulis, spidol, penghapus, dan LCD Proyektor di masing-masing kelas yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dan ada juga pembelajaran komputer. Buku mata pelajaran atau tematik, setiap siswa diberikan buku untuk panduan belajar.

Fasilitas penunjang lainnya yaitu dengan adanya musholla Ar-Rahman yang dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran spiritul, shalat dhuha, shalat dzuhur berjamaah, serta kegiatan keagamaan lainnya yang dilengkapi dengan seperangkat alat shalat seperti: mukenah, kopiah, sajadah dan Al-Qur'an. Selain itu, ada ruang kesenian yang digunakan sebagai sarana latihan dan penyimpanan berbagai peralatan kesenian seperti: alat-alat *drumband*, hadrah, asambel, pianika, angklung, dan lain sebagainya.

Dalam pengelolaan proses belajar mengajar guru membentuk siswa menjadi kelompok besar. Hal ini bertujuan agar interaksi guru dengan murid lebih mudah, siswa lebih aktif, lebih tanggap dalam merespon pembelajaran dan menjalin kerja sama serta solidaritas antar siswa dalam proses pembelajaran lebih erat.

2. Data wawancara

a. Hasil Wawancara dengan Guru

Dari hasil wawancara dengan guru kelas Bapak Arief Rakhmad Wahyudi bahwa dalam menyampaikan materi melalui beberapa metode seperti ceramah, diskusi, penugasan. Dalam penggunaan metode ini disesuaikan karena tidak ada metode yang unggul, semua ada kelebihan dan kekurangannya. Dan metode yang dipakai dalam pembelajaran dengan cara menggabungkan beberapa metode sesuai dengan materinya. Tetapi yang sering digunakan adalah ceramah dan diskusi kelompok besar dan disertai dengan media pembelajaran seperti proyektor LCD.

Menurut Bapak Arief Rakhmad Wahyudi strategi pembelajaran dengan *small group work* lebih mudah pengkondisian dan arahnya dibandingkan kelompok besar yang jumlah anggotanya sangat banyak karena untuk mengatasi anak yang tidak paham harus menjelaskan ulang keseluruhan anggota kelompoknya.

Namun, dari pembentukan kelompok ini membuat siswa aktif, dan yang merasa malu untuk bertanya karena tidak paham bisa bertanya kepada teman kelompoknya.

Dan untuk melakukan penilaian kepada siswa dilakukan secara kelompok dan individu. Supaya siswa paham maka memberikan kesempatan kepada siswa diakhir penjelasan untuk bertanya yang tidak dipahami. Dan untuk mengatasi siswa yang tidak sampai KKM, maka ada pembinaan khusus. Namun, jika masih saja tidak tuntas maka itu sudah menjadi kemampuan siswa. Karena setiap siswa kemampuannya itu berbeda-beda.

Untuk sumber informasi, Bapak Arief Rakhmad Wahyudi memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari diberbagai sumber, seperti perpustakaan, internet dan lingkungan sekitar. Dan selalu memberikan motivasi kepada siswa dalam setiap pembelajaran agar siswa tetap semangat belajar dan jujur dalam pengerjaan tugas. Karena menurut Bapak Arief Rakhmad Wahyudi proses lebih penting dari pada hasil, dan ini yang menjadi hal utama dalam penilaian dilakukan dalam memberikan tugas (PR) atas tugas diakhir pembelajaran selesai.

b. Hasil Wawancara dengan Siswa

Dari hasil wawancara dengan beberapa siswa dapat disimpulkan bahwa guru kelasnya menugaskan untuk mempraktikkan pengalaman atau materi yang diperoleh ke dalam kehidupan sehari-hari. Dan siswa lebih mudah ketika memahami materi yang dipelajari setelah mempraktikkan materi.

Dalam mencari informasi lain gurunya memberikan kesempatan untuk mencari sumber lain (referensi lain) seperti di perpustakaan, dan internet. Dan dalam proses belajar mengajar siswa dibentuk menjadi kelompok besar. Dan gurunya selalu memberikan motivasi jika ada suatu persoalan mengenai pembelajaran, kejujuran dalam mengerjakan tugas karena diakhir pembelajaran selalu diadakan evaluasi dalam bentuk tugas.

Pembuktian Hipotesis

Setelah hasil angket diklarifikasi sebagaimana sudah disajikan tabel di atas, maka langkah berikutnya adalah menganalisis data tersebut dengan menggunakan

rumus *statistic* korelasi *product moment*. Namun, sebelum dianalisis data tersebut terlebih dahulu dimasukkan ke dalam tabel untuk persiapan menghitung “r” kerja sehingga memudahkan dalam menganalisis, hal ini dilakukan sebab data diperoleh masih belum diolah. Adapun langkah-langkah perhitungannya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Menjumlahkan masing-masing nilai variabel X dan variabel Y.
2. Mencari nilai rata-rata (*mean*) variabel X dan variabel Y dengan cara menjumlah nilai pada masing-masing variabel X dan variabel Y dan dibagi dengan banyaknya yang diteliti.
3. Mencari nilai x dan y kecil dengan cara variabel X dan variabel Y dikurangi dengan nilai rata-rata (*mean*) dari variabel X dan variabel Y.
4. Mencari nilai x^2 dan y^2 dengan cara mengkuadratkan nilai x kecil dan y kecil.
5. Mencari xy dengan cara mengalikan antara nilai x kecil dan y kecil.
6. Untuk lebih jelasnya mengenai persiapan menghitung tabel “r” kerja dapat peneliti sajikan sebagai berikut:

Tabel 6. Persiapan untuk Mencari Koefisien antara Variabel X dan Y

No	X	Y	x	y	x ²	y ²	xy
1	31	22	2,214	-3,357	4,902	11,269	-7,432
2	28	26	-0,786	0,643	0,618	0,413	-0,505
3	31	24	2,214	-1,357	4,902	1,841	-3,004
4	28	25	-0,786	-0,357	0,618	0,127	0,281
5	29	28	0,214	2,643	0,046	6,985	0,566
6	27	22	-1,786	-3,357	3,190	11,269	5,996
7	31	26	2,214	0,643	4,902	0,413	1,424
8	31	30	2,214	4,643	4,902	21,557	10,280
9	27	26	-1,786	0,643	3,190	0,413	-1,148
10	30	27	1,214	1,643	1,474	2,699	1,995
11	30	24	1,214	-1,357	1,474	1,841	-1,647
12	25	26	-3,786	0,643	14,334	0,413	-2,434
13	21	26	-7,786	0,643	60,622	0,413	-5,006
14	31	24	2,214	-1,357	4,902	1,841	-3,004
15	32	28	3,214	2,643	10,330	6,985	8,495
16	33	28	4,214	2,643	17,758	6,985	11,138
17	26	20	-2,786	-5,357	7,762	28,697	14,925
18	31	28	2,214	2,643	4,902	6,985	5,852
19	28	28	-0,786	2,643	0,618	6,985	-2,077
20	28	26	-0,786	0,643	0,618	0,413	-0,505
21	27	28	-1,786	2,643	3,190	6,985	-4,720
22	26	21	-2,786	-4,357	7,762	18,983	12,139
23	30	22	1,214	-3,357	1,474	11,269	-4,075
24	28	25	-0,786	-0,357	0,618	0,127	0,281
25	31	23	2,214	-2,357	4,902	5,555	-5,218
26	29	28	0,214	2,643	0,046	6,985	0,566
27	29	26	0,214	0,643	0,046	0,413	0,138
28	28	23	-0,786	-2,357	0,618	5,555	1,853
Jumlah	806	710	-	-	107,72	174,416	35,154

Dari tabel persiapan di atas, langkah berikutnya adalah merumuskan angka-angka yang diperlukan ke dalam rumus *statistic* korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$\Sigma X = 806$$

$$\begin{aligned}\Sigma Y &= 710 \\ \Sigma x^2 &= 107,72 \\ \Sigma y^2 &= 174,416 \\ \Sigma xy &= 35,154 \\ X \text{ bar} &= 28,786 \\ Y \text{ bar} &= 25,357\end{aligned}$$

Setelah diketahui apa saja seperti di atas, maka selanjutnya dapat diuraikan penyelesaian seperti di bawah ini:

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}} \\ &= \frac{35,154}{\sqrt{(107,72)(174,416)}} \\ &= \frac{35,154}{137,069} \\ &= 0,256/0,26\end{aligned}$$

Berdasarkan analisis data di atas diketahui bahwa nilai “r” kerja yang diperoleh sebesar 0,26. Dan untuk membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan peneliti, maka nilai “r” kerja tersebut dikonsultasikan dengan harga kritik “r” tabel *product moment*.

Untuk mengetahui “r” kerja maka dapat dilihat harga kritik “r” tabel *product moment* baik dalam interval kepercayaan 95% atau 99% sehingga akan diketahui hubungan kedua variabel tersebut. Adapaun tabel harga kritik *product moment* adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui besarnya pengaruh strategi pembelajaran *small group work* terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V maka nilai “r” kerja yang diperoleh dengan nilai 0,26 terlebih dahulu dapat dikonsultasikan dengan tabel interval nilai “r” *product moment* sebagai berikut:

Tabel 7. Harga Kritik dari “r” Product Moment⁷

N (1)	Inter val	Keperc ayaan	N (1)	Inter val	Keperca yaan	N (1)	Inter val	Keperca yaan
	95 % (2)	99 % (3)		95 % (2)	99 % (3)		95 % (2)	99 % (3)
3	0,997	0,999	26	0,388	0,490	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	27	0,381	0,487	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	28	0,374	0,478	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	29	0,367	0,470	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	30	0,361	0,463	75	0,227	0,296
8	0,707	0,874	31	0,355	0,457	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	32	0,349	0,449	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	33	0,344	0,442	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	34	0,339	0,436	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	35	0,334	430	100	0,195	0,250
13	0,553	0,684	36	0,329	424	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	37	0,325	418	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	38	0,320	0,413	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	39	0,316	0,408	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	40	0,312	403	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	41	0,308	396	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	42	0,304	0,393	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	43	0,301	0,389	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	44	0,297	0,384	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	45	0,294	0,380	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	46	0,291	0,276	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	47	0,288	0,372	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	48	0,284	0,368			
			49	0,281	0,364			
			50	0,297	0,361			

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 402.

Kemudian langkah berikutnya adalah membandingkan “r” kerja yang diperoleh (yakni 0,26) dengan “r” tabel harga kritik *product moment*. Diketahui “r” tabel harga kritik pada N=28 dalam interval kepercayaan 95% memperoleh nilai sebesar 0,374 dan interval kepercayaan 99% memperoleh nilai sebesar 0,478. Dengan demikian hipotesis alternatif terarah yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh strategi pembelajaran *small group work* terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SDNU Bangil “**tidak diterima**”.

Jika “r” sebesar 0,26 dibandingkan dengan tabel *product moment* baik interval kepercayaan 95% maupun 99%. Maka nilai “r” kerja tersebut lebih kecil dari pada nilai “r” tabel *product moment*. Dan nilai “r” kerja adalah tidak signifikan.

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya pengaruh strategi pembelajaran *small group work* terhadap hasil belajar tematik maka nilai “r” kerja yang diperoleh dengan nilai sebesar 0,26 terlebih dahulu dapat dikonsultasikan dengan tabel interval nilai “r” *product moment* adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi⁸

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Berdasarkan tabel di atas interpretasi korelasi “r” *product moment* diketahui nilai “r” kerja 0,26 berada diantara 0,20 – 0,399 dengan interpretasi rendah. Dengan demikian hasil penelitian peneliti “tidak ada pengaruh strategi pembelajaran *small group work* terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SDNU Bangil”

Pembahasan

Analisis data diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*) dengan hasil sebagai berikut:

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 319.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan tes Kolmogorov-Sminov dengan bantuan SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*) dengan tingkat signifikansi 0,05. Populasi data dikatakan terdistribusi secara normal apabila hasil tes Kolmogorov-Sminov $> 0,05$.⁹

Berikut hasil uji normalitas kolmogorav-smirnov:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,48844844
Most Extreme Differences	Absolute	,131
	Positive	,098
	Negative	-,131
Kolmogorov-Smirnov Z		,692
Asymp. Sig. (2-tailed)		,724

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0,724 $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Karena normal, maka hasil analisis ini dapat berlanjut keanalisis regresi karena syarat dalam asumsi klasik dalam hal ini nilai resi duanya sudah dinyatakan berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas diperlukan untuk mengetahui apakah populasi data dan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah homogen (sejenis) atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan *Levene's Test*, alasan menggunakan metode *Levene's test* karena ini hanya membandingkan dua varians. Data dikatakan homogen jika signifikansi yang diperoleh $> 0,05$.

Berikut hasil tes homogenitas:

⁹ Rojihah, dkk. Perbedaan Political Awareness dilihat dari Peran Gender Pemilih Pemula, *Jurnal Mediasi*, Vol, 1 No. 1 (2015), hlm. 62.

Test of Homogeneity of Variances

Strategi pembelajaran SGW

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,436	5	18	,259

Berdasarkan hasil uji homogenitas diketahui nilai jika signifikansi $0,259 > 0,05$, maka distribusi data adalah homogen. Jadi dengan melihat nilai signifikansi ini dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran SGW untuk distribusi datanya adalah homogen. Sehingga bisa dilanjutkan ketahap selanjutnya.

Setelah pembuktian hipotesis dilakukan maka selanjutnya akan membahas tentang pengaruh strategi pembelajaran *small group work* terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SDNU Bangil.

- a. Pengaruh strategi pembelajaran *small group work* terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SDNU Bangil

Strategi pembelajaran *small group work* merupakan penyampaian materi ajar dengan berbentuk kelompok kecil dimana keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh kelompok itu sendiri. Dengan menggunakan strategi pembelajaran ini ternyata tidak mempengaruhi hasil belajar tematik siswa karena dengan berbentuk kelompok kecil siswa lebih cenderung mengerjakan sesuatu itu bergantung kepada temannya meskipun dalam penilaian pembelajaran itu ada penilaian kelompok dan individu.

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran masih sering orang yang sama yang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Padahal harapan dengan adanya strategi pembelajaran *small group work* ini dengan pengkondisian yang lebih mudah bisa membuat semua siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar, meningkatkan keterampilan berkomunikasi, serta mempertinggi partisipasi peserta didik baik secara kelompok atau individu.

Selain menggunakan instrumen angket sebagai instrumen primer atau utama, dari hasil instrumen sekunder atau pendukung lainnya bahwa hasil belajar tematik siswa yang awalnya 30% tidak mencapai KKM (Kriteria

Ketuntasan Minimal), setelah menggunakan strategi pembelajaran *small group work* 32% hasil belajar tematik siswa tidak mencapai KKM. Dan ini lebih tinggi dari ketidak tuntasan belajar siswa dari yang sebelumnya.

b. Besar pengaruh strategi pembelajaran *small group work* terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SDNU Bangil

Berdasarkan data hasil penelitian tentang pengaruh strategi pembelajaran *small group work* terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SDNU Bangil adalah “rendah” hal tersebut diketahui berdasarkan analisis data pada tabel interpretasi *product moment* yang menunjukkan bahwa “r” kerja 0,26 berada diantara 0,20 – 0,399. Dengan demikian karena lemah, maka tidak ada pengaruh strategi pembelajaran *small group work* terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SDNU Bangil.

Pembahasan tentang pengaruh pembelajaran *small group work* terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SDNU Bangil setelah dibandingkan dan dipadukan antara kajian teori dengan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa “strategi pembelajaran *small group work* tidak ada pengaruh terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SDNU Bangil”.

KESIMPULAN

Tidak ada pengaruh strategi pembelajaran *small group work* terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SDNU Bangil. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis statistik dengan rumus *product moment* yang menunjukkan bahwa nilai “r” kerja 0,26 lebih kecil dari nilai “r” tabel *product moment* dimana N=28 dalam interval kepercayaan 95% memperoleh nilai sebesar 0,374 dan interval kepercayaan 99% memperoleh nilai sebesar 0,478.

Besar pengaruh strategi pembelajaran *small group work* terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SDNU Bangil adalah rendah. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data statistik dengan rumus *product moment* yang menunjukkan bahwa “r” kerja 0,26 berada pada interval koefisien 0,20 – 0,399.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah dkk, Sri, *Strategi Pembelajaran di SD*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- B. Uno, Hamzah, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Majid, Abdul *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Majid, Abdul, *Pembelajaran Tematik Terpadu* , Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Rojihah, dkk. Perbedaan Political Awareness dilihat dari Peran Gender Pemilih Pemula, *Jurnal Mediasi*, Vol, 1 No. 1 (2015).